

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketidakpastian kondisi perekonomian global saat ini akibat dari pandemi Covid-19 dan perang Rusia-Ukraina menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi diberbagai negara (Hutagaol et al., 2022). Untuk menjaga agar kondisi ekonomi dalam negeri tetap stabil perlu adanya pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan pertumbuhan produk domestik bruto (Tambunan, 2018:83). Menurut Sukirno (2015:9) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan bertambahnya barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara.

Pembangunan ekonomi daerah berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Nugroho & Daharu (2004:12) mengatakan perencanaan pembangunan wilayah merupakan sebuah usaha menginterpretasi dan mengaplikasi kerangka teori kedalam kebijakan ekonomi dan program pembangunan yang di dalamnya mempertimbangan aspek wilayah dengan menggabungkan aspek lingkungan dan sosial menuju tercapainya kesejahteraan yang optimal serta berkelanjutan. Pembangunan ekonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, pemerataan wilayah, pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan ide dan kreativitas dan meningkatkan peran masyarakat

dalam pembangunan ekonomi (Tambunan, 2018:236). Adanya pembangunan ekonomi daerah akan menyediakan lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Parameter yang digunakan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi wilayah di Indonesia adalah pembentukan atau pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) (Tambunan, 2018:245) yang diukur dengan jumlah nilai jasa dan barang yang dihasilkan oleh suatu daerah pada satu tahun tertentu melalui penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut.

**Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2018-2021**

Tahun	PDRB (%)
2018	5,11
2019	5,25
2020	-0,84
2021	2,51

Sumber: BPS NTT, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui laju PDRB Provinsi NTT pada tahun 2018 sampai 2021 tidak selalu konsisten. Pada tahun 2019 laju PDRB meningkat sebesar 0,14% dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2020 laju pertumbuhan PDRB menurun sangat tajam dan berada pada posisi minus dengan penurunan sebesar 6,09 persen dari tahun sebelumnya.

Faktor penting untuk memujudkan pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi adalah modal dan tenaga ahli (Sukirno, 2015:439). Modal berupa investasi merupakan pengeluaran para investor atau perusahaan untuk memperoleh barang modal serta perlengkapan yang menunjang proses produksi guna menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian

(Sukirno, 2015:121). Sebuah investasi dapat memberikan teknologi baru, proses modal, produk, teknologi organisasi dan ketrampilan manajemen yang mana hal ini akan memberikan dorongan yang kuat untuk pembangunan ekonomi.

**Tabel 1.2 Jumlah PMDN dan PMA Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2018-2021**

Tahun	PMDN (Rupiah)	PMA (Rupiah)
2018	4.246.100.000.000	1.454.966.680.000
2019	3.752.600.000.000	1.776.721.600.000
2020	3.028.500.000.000	1.146.045.450.000
2021	3.789.358.235.188	751.344.820.972

Sumber: BPS NTT, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa PMDN dari tahun 2018 sampai 2021 tidak selalu konsisten. Pada tahun 2019 PMDN mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 3.752.600.000.000 rupiah, tahun 2020 kembali turun menjadi 3.028.500.000.000 rupiah dan pada tahun 2021 naik menjadi 3.789.358.235.188 rupiah. PMA pada tahun 2019 sebesar 1.776.721.600.000 rupiah mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2020 PMA mengalami penurunan yaitu 1.146.045.450.000 rupiah dan kembali menurun pada tahun 2021 yaitu 751.344.820.972 rupiah.

Terdapat faktor lain yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yaitu angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan penduduk yang sedang bekerja atau secara aktif sedang mencari pekerjaan yang tergolong dalam umur antara 15 tahun sampai 64 tahun (Sukirno, 2015:29). Angkatan kerja yang memperoleh pekerjaan dan bekerja juga secara produktif berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adanya tenaga kerja yang produktif dan terampil dapat meningkatkan produksi untuk membuat barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat.

Tabel 1.3 Jumlah Angkatan Kerja Provinsi NTT

Tahun	Angkatan Kerja
2018	2.486.281
2019	2.477.703
2020	2.847.839
2021	2.918.548

Sumber: BPS NTT, 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 diketahui bahwa jumlah angkatan kerja di provinsi NTT tiap tahun mengalami peningkatan. Tentu ini menjadi hal positif dalam pembangunan ekonomi daerah. Jumlah dan kualitas tenaga kerja yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah wilayah.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan di atas maka investasi berupa penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) serta angkatan kerja dijadikan sebagai variabel yang diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Pembangunan ekonomi daerah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi ditengah ketidakpastian kondisi perekonomian global saat ini. Ketersediaan tenaga kerja dan investasi berperan penting dalam meningkatkan laju PDRB. Dengan demikian maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur?
- b. Apakah penanaman modal asing (PMA) berpengaruh terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur?
- c. Apakah angkatan kerja berpengaruh terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), PMA (Penanaman Modal Asing), dan angkatan kerja terhadap PDRB di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi dengan faktor-faktor seperti angkatan kerja, investasi dalam negeri dan investasi asing di provinsi Nusa Tenggara Timur.

- b. Manfaat Praktis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui pengaruh PMDN (penanaman modal dalam negeri), angkatan kerja, dan penanaman modal asing terhadap

pertumbuhan ekonomi suatu wilayah khususnya Nusa Tenggara Timur.

2. Hasil penelitian ini mampu menjadi bahan acuan maupun pertimbangan pemerintah agar dapat meningkatkan faktor pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur melalui penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menguraikan pokok-pokok materi pembahasan yang secara keseluruhan terdiri dari lima (5) bab. Uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan perihal tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian dan objek penelitian, jenis dan sumber data, metode analisis, analisis data dan uji asumsi klasik.

BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dari analisis data pada penelitian ini yang diperoleh dari pengolahan data.

BAB VI. PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan simpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang diberikan penulis kepada pemerintah.

